

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kadar ureum dan kreatinin pada penderita DM Tipe 2 di RS Harapan Bunda Lampung Tengah tahun 2019-2020, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kadar ureum dari 105 sampel didapatkan rata-rata 59,7 mg/dl, nilai tertinggi 130 mg/dl, nilai terendah 16 mg/dl. Sedangkan kadar rata-rata kreatinin 1,5 mg/dl, nilai tertinggi 3,2 mg/dl, dan nilai terendah 0,6 mg/dl.
2. Distribusi frekuensi kadar ureum berdasarkan jenis kelamin didapatkan kadar rata-rata ureum pada penderita diabetes melitus tipe 2 yang berjenis kelamin perempuan sedikit lebih tinggi yaitu 59,6 mg/dl, sedangkan laki-laki yaitu 59,2 mg/dl. Sedangkan kadar rata-rata kreatinin pada penderita diabetes melitus tipe 2 yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi yaitu 1,7 mg/dl, sedangkan perempuan yaitu 1,4 mg/dl.
3. Distribusi frekuensi berdasarkan kelompok usia, jumlah penderita diabetes melitus tipe 2 terbanyak pada kelompok usia 50-54 tahun yaitu 26 orang (24,8%). Sedangkan kadar ureum dan kreatinin dengan nilai tertinggi pada kelompok usia 60-64 tahun yaitu 130 mg/dl dan 3,0 mg/dl.
4. Jumlah persentase penderita DM tipe 2 yang memiliki kadar ureum normal sebanyak 31 orang (29,5%), dan nilai di atas normal sebanyak 74 orang (70,4%). Sedangkan penderita DM tipe 2 yang memiliki kadar kreatinin normal sebanyak 35 orang (33,3%), dan nilai di atas normal sebanyak 70 orang (66,6%).

B. Saran

Dari hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi penderita diabetes melitus tipe 2 sebaiknya selalu rutin melakukan pemeriksaan fungsi ginjal.
2. Bagi penderita diabetes melitus tipe 2 yang kadar ureum dan kreatininnya melebihi batas normal agar dapat menjaga asupan makanannya serta rutin melakukan olahraga.
3. Bagi penderita diabetes melitus tipe 2 yang kadar ureum dan kreatininnya dalam batas normal supaya dipertahankan dan tetap hati-hati dalam mengkonsumsi makanan serta tetap menjaga pola hidup sehat.
4. Bagi penderita diabetes melitus tipe 2 supaya tetap menjaga kadar gula darahnya agar selalu dalam batas normal, supaya tidak mengakibatkan komplikasi.